



Salah satu pedagang sayur di Pasar Beringharjo, Ida Chabibah, saat melayani pembeli, Selasa (23/7).

Harian Jogja/ Aifi Annissa Karin

► KOMODITAS PERDAGANGAN

Harga Cabai Meroket, Tembus Rp75.000

GONDONAN—Harga cabai rawit di Kota Jogja melambung tinggi sepekan terakhir. Ketua Paguyuban Ayem Tentrem Pasar Beringharjo Timur, Ida Chabibah, menuturkan dalam sepekan ini kenaikan harga cabai terjadi hingga empat kali. Semula, harga cabai rawit dibanderol Rp35.000 per kilogram, kemudian naik menjadi Rp50.000 per kilogram dan naik lagi hingga Rp75.000 per kilogram. "Terakhir mencapai harga tertinggi Rp80.000 per kilogram," ujar Ida saat ditemui di Pasar Beringharjo Timur, Selasa (23/7).

Ida menyebut, tingginya harga cabai dipicu musim kemarau yang

berkepanjangan serta permintaan cabai dari luar Kota Jogja yang juga tinggi. Meski demikian, intensitas masyarakat dalam pembelian cabai rawit masih terbilang tinggi. Hanya, Ida tak menampik pembeli sering mengurangi jumlah cabai yang dibeli. "Jika biasa membeli satu kilogram, sekarang hanya membeli setengah kilogram," katanya.

Melihat kondisi ini, Ida mengaku tak berani berspekulasi dengan menambah stok. Dia khawatir saat stok cabai ditambah dalam jumlah besar, harganya kembali turun. Menurutnya, harga yang tinggi hanya terjadi pada komoditas cabai

rawit merah, sementara untuk jenis cabai lainnya cenderung landai. Misalnya, cabai keriting hijau dibanderol Rp30.000 per kilogram, dan cabai keriting merah dibanderol Rp35.000 per kilogram. "Cabai merah teropong justru turun dari Rp60.000 per kilogram menjadi Rp40.000 per kilogram," katanya.

Kepala Dinas Perdagangan (Disdag) Kota Jogja, Veronica Ambar Ismuwardani, menuturkan tingginya harga cabai dipicu tingginya permintaan. Apalagi, belum lama ini Kota Jogja menjadi tujuan wisata selama libur sekolah. Variasi makanan yang ada saat

ini juga tak lepas dari rasa pedas. Untuk mencukupi kebutuhan cabai, jajarannya bekerja sama dengan petani cabai dari Kabupaten Bantul dengan mempertemukan petani dengan pedagang secara langsung. Skema ini telah diterapkan di Pasar Prawirotaman dan Pasar Beringharjo.

"Harga dari petani bisa kami komunikasikan, kemudian mereka menjalin komunikasi secara langsung dengan pedagang terkait dengan jumlah pembelian. Cara ini mampu membantu menyetabilkan harga meskipun belum mampu memenuhi seluruh kebutuhan cabai di Kota Jogja," kata Ambar. (Aifi Annissa Karin)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005